

**PERANCANGAN KONSEP FOTO *PREWEDDING: STREET
PHOTOGRAPHY* SEBAGAI STRATEGI VISUAL
ALTERNATIF BAGI RAMS PHOTOGRAPHY DI SUKABUMI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MUHAMMAD MALIQ FAJAR

NIM: 17186035



**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
2022**

**PERANCANGAN KONSEP FOTO *PREWEDDING: STREET
PHOTOGRAPHY* SEBAGAI STRATEGI VISUAL
ALTERNATIF BAGI RAMS PHOTOGRAPHY DI SUKABUMI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Gelar Sarjana
Desain Komunikasi Visual (S.Ds)*

Diajukan Oleh:

MUHAMMAD MALIQ FAJAR

NIM: 17186035



PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

UNIVERSITAS NUSA PUTRA

SUKABUMI

2022

ABSTRACT
PERANCANGAN KONSEP FOTO PREWEDDING: STREET
PHOTOGRAPHY SEBAGAI STRATEGI VISUAL ALTERNATIF BAGI
RAMS PHOTOGRAPHY DI SUKABUMI

By
Muhammad Maliq Fajar
NIM: 17186035

(Visual Communication Design Study Program)

This research is motivated by the saturation of Rams Photography in applying the same and repeated concepts in pre-wedding photography which causes a decrease in work productivity, therefore to help increase work productivity so as not to experience saturation, an idea emerged in the form of an alternative in the photography trend, the photography is in the form of a combination of street photography with pre photography, with street photography that shows the street conditions as they are combined with pre-wedding photography that displays harmony, happiness, beauty, love, and peace that comes from the chemistry of the two couples. Actually, the concept of merging photography has been done by several photographers, but there is not yet a strong story in combining photos, so this research was made to apply the phenomenon that is on the streets by combining the history of a place on the street with the biographies of the two couples.

After that, the photos will be made into a magazine that has a continuous and interesting series of stories. One of the interesting places and an idea in choosing a place for this photography is the Capitol Plaza in the city of Sukabumi, the Capitol Plaza has a very strong historical value with the Dutch colonial era in Sukabumi.

Keywords: *Prewedding Photography, Street Photography, Rams Photography*

ABSTRAK
PERANCANGAN KONSEP FOTO *PREWEDDING: STREET*
***PHOTOGRAPHY* SEBAGAI STRATEGI VISUAL ALTERNATIF BAGI**
RAMS PHOTOGRAPHY DI SUKABUMI

Oleh

Muhammad Maliq Fajar

NIM: 17186035

(Program Studi Desain Komunikasi Visual)

Pada penelitian ini dilatarbelakangi oleh kejenuhan Rams Photography dalam menerapkan konsep yang sama dan berulang dalam fotografi *prewedding* yang menyebabkan menurunnya produktivitas bekerja, maka dari itu untuk membantu meningkatkan produktivitas bekerja agar tidak mengalami kejenuhan maka muncullah sebuah gagasan yang berupa alternatif dalam trend fotografi, fotografi tersebut berupa penggabungan antara *street photography* dengan *prewedding photography*, dengan *street photography* yang menampilkan keadaan jalanan apa adanya yang dipadukan dengan *prewedding photography* yang menampilkan keharmonisan, kebahagiaan, keindahan, cinta, dan kedamaian yang didapat dari *chemistry* kedua pasangan. Sebenarnya konsep penggabungan fotografi ini sudah

banyak dilakukan oleh beberapa fotografer, namun pada penggabungan foto belumlah terdapat cerita yang kuat, maka untuk penelitian ini dibuat agar menerapkan fenomena yang ada di jalanan dengan menggabungkan sejarah suatu tempat di jalanan dengan biografi dari kedua pasangan.

Setelah itu untuk foto-foto tersebut akan dibuat menjadi sebuah majalah yang memiliki runtutan cerita yang berkesinambungan dan menarik. Salah satu tempat yang menarik dan menjadi gagasan dalam pemilihan tempat untuk fotografi ini adalah Capitol Plaza di kota Sukabumi, pada bangunan Capitol Plaza tersebut memiliki nilai sejarah yang begitu kuat dengan adanya era kolonial Belanda di Sukabumi.

Kata kunci: Fotografi *Prewedding*, Fotografi Jalanan, Rams Photography

BAB IPENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan fotografi dari masa ke masa tentunya terus mengalami kemajuan dari berbagai jenis genre fotografi, akan tetapi pada fotografi yang menerapkan sebuah konsep di dalamnya mengalami perkembangan yang sedikit lebih lambat dibandingkan dengan fotografi genre lainnya, salah satunya adalah

fotografi *prewedding* atau yang kita kenal dengan fotografi yang dilakukan sebelum menjelang hari pernikahan, penerapan fotografi genre ini cenderung mengikuti konsep-konsep yang telah ada, seperti konsep fotografi *prewedding* bertemakan alam atau hanya dilakukan di dalam ruangan saja, hal tersebut menjadi sebuah kejenuhan dalam penerapan konsep pada genre fotografi *prewedding*.

Seperti yang dituturkan oleh pemilik dari salah satu penyedia jasa fotografi *prewedding* ketika penulis melakukan observasi di Rams Photography yang saat ini berlokasi di Cianjur Jawa Barat, menurut Muhammad Ramadhan Istiawan, pemilik dari Rams Photography sekaligus fotografer di Rams Photography dalam wawancara 05 Maret 2022 “fotografi *prewedding* mengalami kejenuhan dalam penerapan konsep dari sisi dunia fotografi, akan tetapi tidak begitu menjadi permasalahan yang kritikal terhadap klien foto *prewedding*”, akan tetapi kejenuhan dalam dunia fotografi dapat menyebabkan menurunnya produktivitas kerja terhadap fotografer itu sendiri, seperti yang dikutip dari universitas psikologi.com mengenai pengertian kejenuhan (*burnout*) dan faktor-faktor kejenuhan kerja menurut para ahli. Menurut Setyawati (dalam Khusniyah, 2014) bahwa secara umum *burnout* merupakan keadaan yang dialami tenaga kerja yang dapat mengakibatkan penurunan vitalitas dan produktivitas kerja. Berbagai upaya dilakukan untuk dapat meningkatkan produktivitas kerja, perlu berbagai macam cara dilakukan dengan berbagai macam pendekatan, salah satunya dengan pendekatan fotografi yaitu jenis fotografi *prewedding* yang akan dipadukan oleh genre *street photography* yang akan diterapkan oleh penulis, agar menjadi salah satu konsep alternatif bagi Rams Photography.

Menurut Erik Prasetya (2014: 28) “Fotografi jalanan berminat pada manusia di ruang publik dan emosi yang dihasilkannya”. baru-baru ini muncul fotografi *prewedding* bertemakan jalanan. Dengan fotografi *prewedding* yang berkesan memiliki keharmonisan, kebahagiaan, keindahan, cinta, dan kedamaian yang dipadukan dengan konsep *street photography* yang dibuat apa adanya (*candid*) diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja agar tidak terjadinya kejenuhan dan pemilihan konsep foto *prewedding*. Perpaduan keduanya dilakukan untuk merekam emosi di suatu kota yang memiliki dinamika kehidupan yang beragam, mulai dari aktivitas sebuah profesi, kepadatan penduduk, kemacetan, transaksi jual beli, dan masih banyak lagi lainnya.

Fotografi *prewedding* dengan konsep *street photography* sudah mulai banyak dilakukan namun pada kenyataannya konsep yang dilakukan banyak fotografer di Sukabumi maupun di berbagai daerah belumlah sampai kepada konsep fotografi yang dapat menciptakan kesan harmonis antara subjek pasangan klien dengan lingkungan sekitar jalanan. Foto-foto yang dihasilkan hanya terkesan menggantung atau tidak memiliki perannya tersendiri, antara subjek dengan objek tidak memiliki ikatan peran yang baik, seperti pasangan yang sedang melakukan sesi pemotretan hanya berdiri di depan bangunan pertokoan atau hanya berjalan di sisi trotoar, dalam arti lain peran pasangan tersebut tidak memiliki tujuan sehingga menghasilkan cerita yang runtut maupun pesan yang ingin disampaikan, maka dari itu pada konsep yang dibuat kali ini tidak hanya dibuat sekadar karya visual berupa sebuah foto saja yang hanya menekankan nilai estetika, namun diharapkan dapat tersampaikan pesan dan cerita yang didapat dari hasil pemotretan konsep tersebut.

Dalam konsep ini dibuat dengan menggabungkan fenomena sekitar lingkungan di jalanan seperti sejarah sebuah tempat yang dibuat dalam bentuk narasi, dengan cara membuat reka ulang kejadian-kejadian yang terjadi di jalanan yang dilakukan oleh kedua pasangan agar tercapai tujuan dari fotografi *prewedding* dengan konsep *street photography* di kota Sukabumi, tanpa merubah definisi dari *street photography* yang dibuat dengan apa adanya (*candid*).

Melalui fotografi beberapa industri dan perorangan mulai melihat peluang

untuk kemajuan dalam menyampaikan informasi dan berkomunikasi. Prayanto Widyo Harsanto (2019: 21) menegaskan “Sudah tidak dapat dibantah bahwa fotografi sebagai karya visual yang merupakan bentuk komunikasi visual dan menjadi elemen visual penting dalam perancangan Desain Komunikasi Visual (DKV). Sebagai penyampai pesan visual, fotografi merupakan elemen desain yang sangat berpotensi memiliki daya tarik yang sangat kuat”.

Seperti Rams Photography yang merupakan salah satu penyedia jasa fotografi *wedding* dan *prewedding* mulai melihat peluang untuk kemajuan dalam penawaran jasa fotografinya agar memiliki peluang untuk menambah calon konsumen, salah satu upaya yang dilakukan adalah pembaruan dalam konsep fotonya. Melalui perancangan Desain Komunikasi Visual hal tersebut dapat dilakukan dengan beberapa tahapan agar menjadi suatu konsep yang dapat memiliki daya tarik terhadap calon konsumen. Menurut Prayanto Widyo Harsanto (2019: 26) “Untuk itu pemilihan objek apa yang ingin diambil, teknik apa yang akan digunakan, dan apa yang ingin dikatakan tentang subjek yang telah pilih dapat mengkomunikasikan informasi yang dimaksud atau bisa menyampaikan pesan serta memiliki makna tertentu maka barulah fotografi desain dapat dikatakan telah berhasil”.

Dalam penerapan konsep yang ada fotografer mengarahkan pasangan untuk melakukan interaksi sosial dengan masyarakat sekitar agar terlihat natural, tidak lupa fotografer melakukan izin terlebih dahulu terhadap masyarakat yang akan difoto, walaupun *street photography* berfokus pada lingkungan yang apa adanya namun dengan melakukan izin terlebih dahulu membuat subjek menjadi lebih nyaman dan tidak risih dengan adanya kamera yang dihadapkan pada subjek. Setelah dilakukan pemotretan maka pada akhirnya karya tersebut dibuat sebuah album berbentuk *magazine* (majalah), di mana dalam album tersebut mempertemukan antara dua buah biografi, yaitu biografi kedua pasangan dan biografi tempat pemotretan agar dapat menjalin cerita yang berkesinambungan. Pada akhirnya konsep ini diharapkan dapat berdampak baik terhadap fotografer Rams Photography dengan pesan yang telah disampaikan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui karya Perancangan Konsep Foto *Prewedding*:

Street Photography Sebagai Strategi Visual Alternatif Bagi Rams Photography Di Sukabumi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulisan mendapatkan permasalahan bahwa:

1. Kejenuhan fotografer di Rams Photography dalam penerapan konsep fotografi *prewedding* yang sama dari sisi dunia fotografi dapat menyebabkan menurunnya produktivitas kerja.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut penulis mendapat beberapa rumusan masalah untuk dilakukan pembahasan yang lebih signifikan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep Perancangan Konsep Foto *Prewedding: Street Photography* Sebagai Strategi Visual Alternatif Bagi Rams Photography Di Sukabumi?
2. Bagaimana proses Perancangan Konsep Foto *Prewedding: Street Photography* Sebagai Strategi Visual Alternatif Bagi Rams Photography Di Sukabumi?
3. Bagaimana analisis Perancangan Konsep Foto *Prewedding: Street Photography* Sebagai Strategi Visual Alternatif Bagi Rams Photography Di Sukabumi?
4. Bagaimana efektivitas Perancangan Konsep Foto *Prewedding: Street Photography* Sebagai Strategi Visual Alternatif Bagi Rams Photography Di Sukabumi?

1.4 Batasan Masalah

Agar terfokus pada materi yang dibahas, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Proses Perancangan Konsep Foto *Prewedding: Street Photography* Sebagai Strategi Visual Alternatif Bagi Rams Photography Di Sukabumi.

2. Media majalah fotografi Perancangan Konsep Foto *Prewedding: Street Photography* Sebagai Strategi Visual Alternatif Bagi Rams Photography Di Sukabumi.
3. Segmentasi dewasa, usia 20 tahun hingga 30 tahun, jenis kelamin laki-laki dan perempuan di Sukabumi dan Cianjur, dengan ekonomi menengah ke atas.

1.5 Tujuan Penciptaan

Tujuan penulis pada konsep yang ingin dicapai antara lain:

1. Diharapkan dapat menjadi salah satu konsep alternatif bagi Rams Photography.
2. Diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja bagi fotografer di Rams Photography.
3. Dapat menciptakan sebuah media majalah fotografi *prewedding* sebagai konsep alternatif bagi Rams Photography.

1.6 Manfaat Penciptaan

Manfaat yang ingin penulis capai dari Perancangan Konsep Foto *Prewedding: Street Photography* Sebagai Strategi Visual Alternatif Bagi Rams Photography Di Sukabumi antara lain:

1. Bagi mahasiswa agar menjadi salah satu sarana referensi untuk melakukan tugas akhir berikutnya dalam bidang fotografi sebagai implementasi terhadap teori yang telah dipelajari di program studi Desain Komunikasi Visual.
2. Bagi lembaga Universitas Nusa Putra melalui penelitian ini diharapkan memiliki referensi keilmuan baru di bidang Fotografi.
3. Bagi Rams Photography dapat meningkatkan produktivitas kerja dengan konsep alternatif tersebut.

1.7 Metode Penciptaan

Pada metode yang digunakan untuk melaksanakan “Perancangan Konsep Foto *Prewedding: Street Photography* Sebagai Strategi Visual Alternatif Bagi Rams Photography Di Sukabumi” maka dilakukan metode untuk pengumpulan data

melalui observasi berupa wawancara, penyebaran kuesioner, dan studi pustaka, kemudian dilakukan analisis dengan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat sebuah data dari aspek imaji pada sebuah gambar, kemudian melakukan tahap analisis visual dengan tahapan seperti Deskripsi, Analisis, Interpretasi, dan Penilaian.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi “Perancangan Konsep Foto *Prewedding: Street Photography* Sebagai Strategi Visual Alternatif Bagi Rams Photography Di Sukabumi” ini adalah sebagai berikut:

a. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul, halaman judul, lembar pernyataan keaslian, lembar persetujuan skripsi, lembar pengesahan skripsi, lembar pernyataan persetujuan publikasi, *abstract*, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar bagan.

b. Bagian Isi

Bagian isi terdiri atas lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian teori, bab metode perancangan, bab tinjauan dan analisis karya, bab penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bab 1 Pendahuluan yang berisi: latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, metode penciptaan, sistematika penulisan, bagan dan alur proses kreasi.

Bab 2 Kajian Teori berisi: kerangka teori diperoleh dari sumber pustaka maupun penelitian atau penulisan yang telah dilakukan sebelumnya, kerangka pikir yang menjadi gagasan penulisan, hipotesis hasil penelitian sementara yang akan dilakukan pengujian secara signifikan. Terdiri dari teori dan referensi, dan kaji banding penciptaan.

Bab 3 Metode perancangan yang berisi: tinjauan karya sebelumnya, teknik pengumpulan data, pemecahan masalah, perencanaan dan pemilihan media, saluran media, penganggaran (*Budgeting*), analisis, dan proses berkarya.

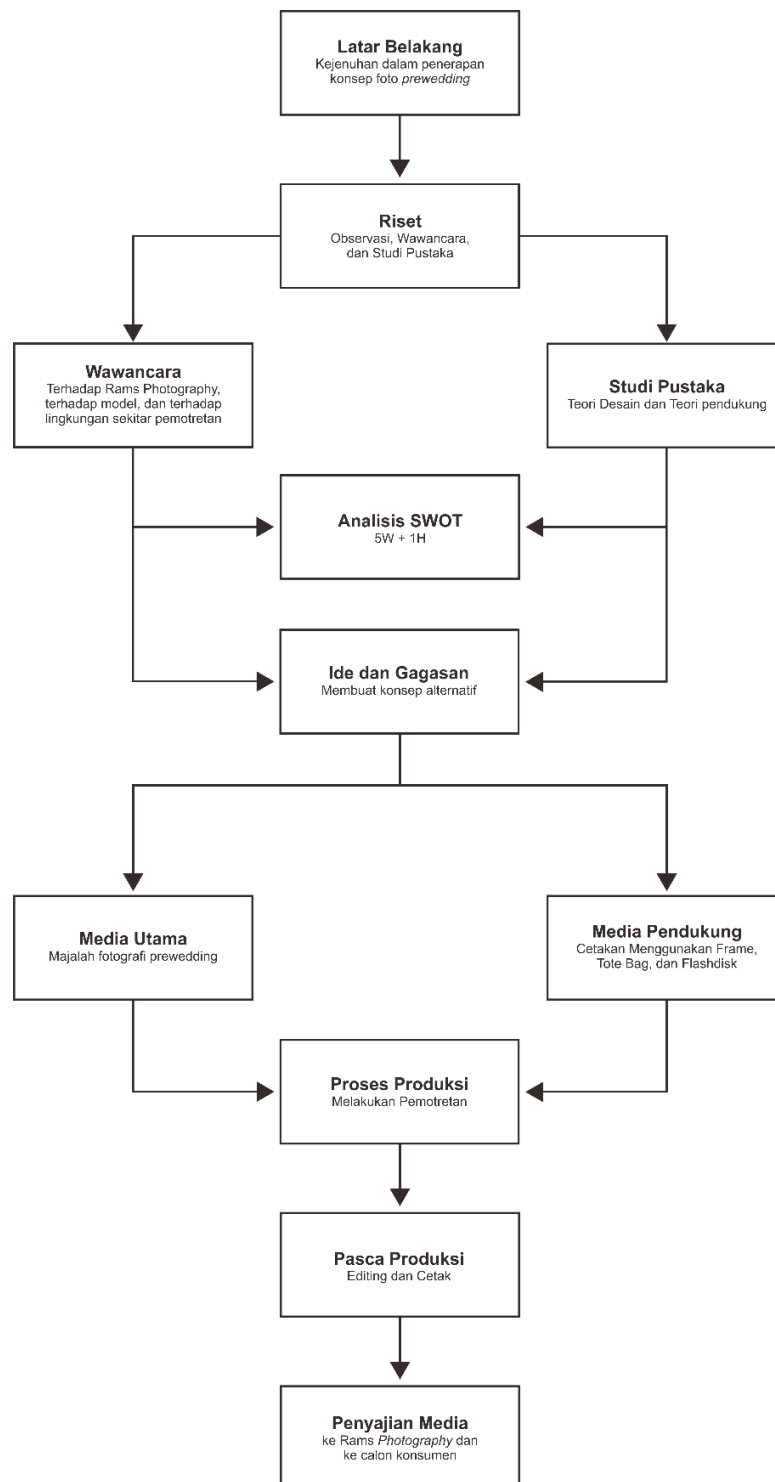
Bab 4 Tinjauan dan analisis karya yang berisi: pembahasan secara signifikan

terhadap Perancangan Konsep Foto *Prewedding: Street Photography* Sebagai Strategi Visual Alternatif Bagi Rams Photography Di Sukabumi.

Bab 5 Penutup berisi: kesimpulan yang merupakan pemaparan secara singkat mengenai pembahasan yang dilakukan dan saran yang merupakan anjuran untuk kekurangan dalam penelitian dan penulisan yang dilakukan.

c. Bagian Akhir

Bagian akhir berupa daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terdiri dari foto-foto atau gambar yang diperlukan untuk penulisan.



Bagan 1.1 (Bagan dan Alur Proses Kreasi)

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022)

1.9 Bagan dan Alur Proses Kreasi

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Harsanto, P. Widyo. (2019). *Fotografi Desain*. PT Kanisius. Yogyakarta.
- [2] Soewardikoen, D. Widiatmoko. (2019). *Metode Penelitian Desain Komunikasi Visual*. PT Kanisius. Yogyakarta.
- [3] Umang. (2016). *Fotografi Potret*. C.V Andi Offset. Yogyakarta.
- [4] Prasetya, Erik. (2014). *On Street Photography*. Kepustakaan Populer Gramedia. Jakarta.
- [5] Kindarto, Asdani. (2016). *Street Photography-Jurus Sakti Fotografi Jalanan Terlengkap*. C.V Andi Offset. Yogyakarta.
- [6] Clement, Suzy. (2014). *Weddings-Dari Foto Biasa Jadi Luar Biasa*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- [7] Enterprise, Jubilee. dan Ardiyanto, Nugroho. (2012). *Wedding Photography Handbook*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- [8] Ajidarma, S. Gumira. (2016). *Kisah Mata-Fotografi Antara Dua Subjek: Perbincangan Tentang Ada*. Galangpress. Yogyakarta.
- [9] Anggraini, Lia. S. dan Kirana, Nathalia, (2020). *Desain Komunikasi Visual Dasar-Dasar Panduan Untuk Pemula*. Penerbit Nuansa Cendekia. Bandung.
- [10] Kristiyono, Jokhanan. (2020). *Komunikasi Grafis*. Kencana. Jakarta.
- [11] Sobur, Alex. (2020). *Semiotika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- [12] Rustan, Surianto. (2019). *Warna 1*. PT Lintas Kreasi Imaji. Jakarta.
- [13] Rustan, Surianto. (2019). *Warni 2*. PT Lintas Kreasi Imaji. Jakarta.
- [14] Rustan, Surianto. (2020). *Layout 2020 1*. CV NulisBuku Jendela Dunia. Jakarta.

- [15] Rustan, Surianto. (2020). *Layout 2020 2*. CV NulisBuku Jendela Dunia. Jakarta.

- [16] Siyoto, Sandu dan Sodik, M. Ali (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing. Yogyakarta.
- [17] Sunarto, Wagiono (2013). *Gaya Desain Tinjauan Sejarah*. Pascasarjana IKJ. Jakarta.

